

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Sugiyono mengatakan definisi deskriptif adalah rumusan masalah tentang keberadaan variabel bebas, baik pada satu variabel atau lebih.³⁰ Pendekatan deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi berdasarkan aspek bahan penelitian untuk menjawab pertanyaan peneliti sedemikian rupa sehingga memungkinkan untuk dapat menggambarkan suatu kondisi, peristiwa, atau fenomena secara akurat dan konsisten.³¹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis induktif. Penelitian kualitatif menekankan pada makna, penalaran, dan definisi situasi tertentu (dalam konteks tertentu).³² Penelitian kualitatif mengacu pada penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh dengan menggunakan metode statistik atau metode kuantitatif lainnya. penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, melainkan pengumpulan data, analisis dan kemudian interpretasi.³³

³⁰ Zulfikar, *Pengantar Pasar modal dengan Pendekatan Statistika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 215.

³¹ Marisi Butarbutar, dkk, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), 34.

³² Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2019), 10.

³³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8-9.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menerapkan jenis penelitian kualitatif guna mendapatkan deskripsi tentang peran strategi pemasaran dalam meningkatkan omzet penjualan produk Nymaz Hijab.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan tahap awal penelitian kualitatif. Hal ini penting dilakukan untuk menetapkan langkah-langkah penelitian selanjutnya. Peneliti memegang peranan penting dalam proses pengumpulan data atau dapat disebut sebagai instrument penelitian kualitatif.³⁴ Peneliti melakukan wawancara langsung pada tanggal 9-10 November 2023 kepada karyawan dan pembeli yang mendapatkan hasil beberapa indikator mengenai strategi pemasaran. Pada tanggal 11 November 2023 peneliti melanjutkan wawancara secara langsung kepada pembeli yang mendapatkan hasil mengenai indikator omzet penjualan. Pada tanggal 19-21 Oktober 2023 peneliti melakukan wawancara secara tidak langsung dengan pemilik Nymaz Hijab yang mendapatkan hasil mengenai gambaran umum perusahaan. Dalam hal ini peneliti berperan aktif dengan hadir dan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan wawancara dan observasi terhadap objek yang akan diteliti.

³⁴ Ibid, 75.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Nymaz Hijab yang beralamat di Jalan Dandang Gendis, Gogorante, Doko, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subjek atau objek penelitian darimana informasi atau data tersebut diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, dengan pengertian sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang pertama. Dari subjek atau objek penelitianlah data penelitian diambil.³⁵ Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dan observasi secara langsung dengan owner, karyawan, dan konsumen Nymaz Hijab.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari pihak yang dapat memberikan informasi tambahan untuk melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer.³⁶ Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti dari penelitian sebelumnya yang membahas topik yang serupa, *website* di internet yang membahas topik utama pada penelitian ini dan akun Instagram dan TikTok Nymaz Hijab.

³⁵ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 39.

³⁶ *Ibid*, 41.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan untuk mendapatkan informasi. Dalam konteks penelitian, wawancara adalah cara alami dan diterima secara sosial untuk mengumpulkan data. Wawancara mendalam merupakan salah satu metode pengumpulan data yang sangat penting dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan informasi yang mendalam.³⁷ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada owner, pegawai dan konsumen dengan terjun ke lapangan pada objek penelitian yaitu di Nymaz Hijab. Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur yang berarti wawancara yang bebas atau melebar yang mengacu pada pertanyaan terbuka.

2. Observasi

Cara yang paling efektif dalam menggunakan metode observasi adalah dengan melengkapinya dengan format observasi sebagai alatnya.³⁸ Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi terhadap segala sesuatu pada objek penelitian yang berkaitan dengan sistem dan strategi pemasaran yang diterapkan oleh Nymaz Hijab.

³⁷ George Towar Ikbal Tawakkal, *Metode Penelitian Kualitatif: Penerapan Pada Kajian Politik*, (Malang: UB Press, 2022), 101

³⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data pada penelitian dan mencatat bagian-bagian dari berbagai aspek yang dianggap penting tersedia baik di lokasi penelitian maupun dari lokasi lain yang mempengaruhi lokasi penelitian.³⁹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah usaha untuk menggambarkan suatu masalah atau fokus penelitian bagian-bagian sedemikian rupa sehingga susunan dan tatanan bentuk yang diuraikan itu jelas dan mudah dimengerti atau dipahami.⁴⁰ Proses analisis data dalam penelitian kualitatif adalah suatu proses dimana data yang diperoleh di lapangan dicari dan disusun secara sistematis dengan menggunakan wawancara mendalam, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar lebih mudah dipahami. Analisis data juga pengorganisasian data, mengaturnya menjadi model, kategori, dan satuan uraian dasar.⁴¹ Pada penelitian ini ada 3 analisis data yang digunakan adalah yang pertama, reduksi data yang berarti memilih data yang paling penting dari lapangan untuk memudahkan peneliti mengumpulkan data dan dikategorikan data yang relevan dan data yang tidak diperlukan. Kedua, penyajian data yaitu peneliti menyajikan data dalam bentuk deskripsi yang mudah untuk dipahami. Ketiga, penarikan kesimpulan yakni peneliti membuat kesimpulan dari data yang sudah dikumpulkan.

³⁹ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 72.

⁴⁰ Helaluddin, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Teologi Jaffray, 2019), 99.

⁴¹ *Ibid*, 102.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan bertujuan untuk memastikan kebenaran data, maka peneliti melakukan keabsahan data. Data yang salah mengarah pada kesimpulan dan interpretasi yang salah, dan sebaliknya, data yang benar mengarah pada kesimpulan penelitian yang benar.⁴² Ada berbagai cara untuk memeriksa keabsahan data sebagai berikut:

1. Keikutsertaan Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, salah satu kunci keberhasilannya adalah keikutsertaan peneliti dalam proses atau interaksi dengan struktur yang menjadi objek penelitiannya. Peneliti sendiri tidak memaknai sesuatu dari sudut pandangnya sendiri, namun sebagai subjek yang ikut serta dalam proses dan interaksi tersebut. Oleh karena itu, makna yang diberikan akan lebih masuk akal untuk mendeteksi gejala tersebut.⁴³ Pada penelitian ini penting dilakukan keikutsertaan peneliti dalam proses penelitian di Nymaz Hijab.

2. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat yaitu berarti melakukan observasi secara cermat dan terus menerus. Dengan demikian, kepastian data dan alur peristiwa terekam secara tepat dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak. Selain itu, peneliti juga dapat mendeskripsikan data

⁴² Evanirosa, dkk, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Bandung, CV. MEDIA SAINS INDOENSIA, 2022), 129.

⁴³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 31.

secara akurat dan sistematis.⁴⁴ Ketekunan pengamat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara pasti peran strategi pemasaran yang diterapkan oleh Nymaz Hijab dalam meningkatkan omzet penjualan produk.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk memeriksa keabsahan data yang melibatkan penggunaan sesuatu selain data untuk tujuan pengecekan atau perbandingan data.⁴⁵ Triangulasi dapat dilakukan dengan melakukan tiga strategi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Pertama, peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk mencari informasi tambahan mengenai topik yang diteliti dari sumber lainnya. Kedua yaitu triangulasi teknik, peneliti menggunakan lebih dari satu teknik untuk menganalisis data penelitian. Ketiga dalam triangulasi waktu, peneliti melakukan penelitian pada waktu atau situasi yang berbeda.⁴⁶

H. Sistematika Penelitian

Hasil penelitian ini akan disusun dalam sebuah laporan skripsi dari beberapa bagian. Sistematika pembahasan hasil penelitian ini tersusun dari beberapa bagian. Bagian pertama laporan penelitian ini terdiri dari halaman judul skripsi, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan skripsi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Pada bagian utama terdiri dari Bab I

⁴⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 198.

⁴⁵ Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2021), 117.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 271.

Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Metode Penelitian, Bab IV dan seterusnya. Serta pada bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran dan dokumen-dokumen lampiran.

I. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahapan ini sangatlah penting untuk memperoleh latar belakang penelitian. Tahapan ini secara rinci meliputi, penyusunan rencana penelitian, pemelihan lokasi penelitian, pengurusan perizinan, serta menyiapkan peralatan penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahapan ini mengharuskan peneliti terjun ke lapangan guna memperoleh informasi. Peneliti mengumpulkan data sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap ini yang dilakukan peneliti meliputi, pemahaman latar belakang dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta dalam mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti akan membahas prinsip utama analisis data yang meliputi landasan, temuan topik, rumusan masalah serta akan memeriksa kepastian data.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan penyusunan hasil penelitian dengan mengkomunikasikan kepada pembimbing dan melakukan evaluasi terhadap hasil konsultasi penelitian.